

**LAPORAN MANAJEMEN BERBASIS RESIKO
SISTEM PENJAMINAN MUTU- SATUAN AUDIT INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**



oleh:

**SISTEM PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATABATAM
2025**

	SATUAN PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425 Website: www.btp.ac.id
	LAPORAN PEMENUHAN STANDAR MUTU TAHUNAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Kegiatan : Laporan Manajemen Berbasis Resiko

Pelaksanaan : 23 Oktober 2025

Tempat Pelaksanaan : Ruang Meeting Politeknik Pariwisata Batam

Batam, 23 Oktober 2025

disetujui,




Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par.
Ketua SPM-SAI




Siska Amelia Maldin, M.Pd.
Direktur BTP

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga “*Laporan Pemenuhan Standar Mutu Tahunan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)*” ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kinerja mutu institusi, khususnya terkait pelaksanaan pemantauan, evaluasi, serta tindak lanjut perbaikan yang dilakukan sepanjang tahun pelaporan.

Satuan Audit Internal sebagai salah satu unsur pengendalian mutu memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa seluruh standar mutu yang telah ditetapkan institusi dapat dipenuhi secara konsisten dan berkelanjutan. Melalui kegiatan audit, monitoring, evaluasi, dan verifikasi pemenuhan standar, laporan ini diharapkan dapat memberikan penilaian komprehensif mengenai pencapaian mutu, efektivitas tindak lanjut perbaikan, serta area yang masih memerlukan peningkatan.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk unit kerja, program studi, pimpinan, serta seluruh auditor internal yang telah melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kerja sama dan komitmennya dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan perguruan tinggi di lingkungan institusi.

Semoga laporan ini dapat menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan, dasar perencanaan peningkatan mutu, serta pendorong terciptanya budaya mutu yang semakin kuat di setiap unit. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memerlukan penyempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan demi peningkatan mutu pada pelaporan selanjutnya.

Batam, 23 Oktober 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN	2
1.3 RUANG LINGKUP	2
BAB II METODOLOGI MANAJEMEN RESIKO.....	3
BAB III PROFIL DAN RESIKO	4
3.1 RINGKASAN KONDISI MUTU.....	4
3.2 KLASER RESIKO UTAMA	4
BAB IV ANALISIS DAN EVALUASI RESIKO.....	6
4.1 ANALISIS RISIKO BERDASARKAN DATA AMI DAN EDOM.....	6
4.2 ANALISIS RESIKO BIDANG PEMBELAJARAN	7
4.3 ANALISIS RESIKO BIDANG PENELITIAN	7
4.4 ANALISIS RISIKO BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)	7
4.5 ANALISIS RISIKO TATA KELOLA DAN DOKUMENTASI	8
BAB V STRATEGI MITIGASI	9
5.1 PRINSIP MITIGASI.....	9
5.2 STRATEGI MITIGASI RESIKO PEMBELAJARAN	9
5.3 STRATEGI MITIGASI RESIKO PENELITIAN	9
5.4 STRATEGI MITIGASI RESIKO PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	9
5.5 STRATEGI MITIGASI TATA KELOLA	10
BAB VI INTEGRASI PPEPP	11
BAB VII RENCANA AKSI STRATEGIS	12
7.1 PROGRAM PRIORITAS	12
7.2 TIMELINE	12
7.3 INDIKATOR KEBERHASILAN	13
LAMPIRAN.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Risiko Berdasarkan Data AMI dan EDOM	6
Tabel 6.1 Integrasi Resiko dalam PPEPP	11
Tabel 7.1 Program Prioritas	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pengelolaan mutu pendidikan tinggi pada era transformasi digital dan kompetisi global menuntut perguruan tinggi tidak hanya mampu memenuhi standar mutu, tetapi juga memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengendalikan risiko secara sistematis dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan tinggi vokasi, risiko tidak hanya berdampak pada kualitas pembelajaran, tetapi juga pada relevansi lulusan, keberlanjutan tridharma, serta reputasi institusi secara keseluruhan.

Politeknik Pariwisata Batam sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi di bidang pariwisata telah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Implementasi tersebut diwujudkan melalui berbagai instrumen evaluasi, antara lain Audit Mutu Internal (AMI) pada seluruh program studi dan unit kerja, serta survei Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) sebagai bentuk umpan balik langsung dari pengguna layanan pendidikan.

Hasil pelaksanaan AMI pada tahun akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa proses audit telah mencakup seluruh standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola pada tingkat program studi dan unit pendukung, dengan struktur evaluasi yang sistematis, meliputi kesesuaian, ketidaksesuaian, serta rekomendasi tindakan perbaikan.

Di sisi lain, pelaksanaan EDOM secara berkala setiap semester memberikan gambaran objektif mengenai persepsi mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran, kompetensi dosen, serta efektivitas proses akademik. Hasil EDOM ini menjadi indikator penting dalam menilai tingkat kepuasan mahasiswa serta mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan kualitas.

Selain itu, penguatan sistem mutu juga didukung oleh pelaksanaan AMI pada unit strategis seperti:

- Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PUSLITABMAS),
- Bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia,
- Unit Kerja Sama, Kemahasiswaan, dan Admisi,
- serta Standar Visi dan Misi institusi.

Yang secara keseluruhan telah diintegrasikan dalam sistem digital SIMUTU untuk meningkatkan efektivitas, akuntabilitas, dan keterlacakan proses audit mutu.

Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan masih terdapat variasi tingkat ketercapaian standar antar bidang dan unit kerja, serta adanya ketidaksesuaian yang memerlukan perhatian serius, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, tata kelola penelitian, serta sistem dokumentasi mutu. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan penjaminan mutu yang hanya berbasis pemenuhan standar belum cukup, dan perlu diperkuat dengan pendekatan manajemen berbasis risiko yang lebih proaktif dan strategis.

Oleh karena itu, Politeknik Pariwisata Batam memandang perlu untuk mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam sistem SPMI, sehingga setiap proses dalam siklus PPEPP tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian risiko yang mampu:

- Mengidentifikasi potensi ketidaktercapaian standar,
- Menganalisis dampak dan kemungkinan risiko,
- Serta menetapkan strategi mitigasi yang efektif dan terukur.

Dengan demikian, laporan manajemen berbasis risiko ini disusun sebagai langkah strategis untuk memperkuat tata kelola institusi, meningkatkan efektivitas penjaminan mutu, serta memastikan pencapaian visi Politeknik Pariwisata Batam sebagai perguruan tinggi vokasi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global.

1.2 TUJUAN

- 1) Mengidentifikasi risiko strategis institusi
- 2) Menganalisis tingkat risiko
- 3) Menentukan prioritas mitigasi
- 4) Mengintegrasikan risiko dalam PPEPP
- 5) Meningkatkan efektivitas tata kelola mutu

1.3 RUANG LINGKUP

- 1) Program Studi (Manajemen Kuliner, Manajemen Tata Hidangan, Manajemen Divisi Kamar, Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata)
- 2) Unit: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, SDM, Keuangan, Kerjasama, Visi Misi
- 3) Bidang: Pendidikan, Penelitian, PkM, Tata Kelola

BAB II

METODOLOGI MANAJEMEN RESIKO

Pendekatan yang digunakan mengacu pada tahapan-tahapan:

1. Identifikasi Risiko
2. Analisis Risiko
3. Evaluasi Risiko
4. Mitigasi Risiko
5. Monitoring dan Review

Sumber Data:

- Laporan Audit Mutu Internal (AMI) seluruh program studi dan unit
- Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) Semester Gasal dan Genap TS 2024/2025.

BAB III

PROFIL DAN RESIKO

3.1 RINGKASAN KONDISI MUTU

Berdasarkan hasil integrasi AMI dan EDOM:

- Pendidikan: relatif stabil dan terkontrol
- Penelitian: kuat pada output, lemah pada sistem
- PkM: risiko tertinggi (ketidaktercapaian standar)
- Dokumentasi mutu: risiko sistemik lintas unit

3.2 KLASSTER RESIKO UTAMA

1. Pendidikan
 - ketidaksesuaian implementasi OBE
 - variasi kualitas pembelajaran antar dosen
 - gap antara persepsi mahasiswa dan standar mutu
2. Penelitian
 - lemahnya tata kelola dan dokumentasi
 - ketergantungan pada individu
 - belum optimalnya pendanaan dan roadmap
3. Risiko Pengabdian kepada Masyarakat (KRITIS)
 - rendahnya implementasi program
 - minimnya luaran dan dampak
 - tidak terintegrasi dengan roadmap institusi
4. Risiko Tata Kelola dan Sistem Mutu
 - dokumentasi belum lengkap
 - monitoring belum real-time
 - belum sepenuhnya berbasis sistem digital
5. Risiko SDM dan Keuangan
 - optimalisasi SDM belum merata
 - efisiensi dan akuntabilitas keuangan perlu penguatan

6. Risiko Strategis (Visi Misi)

- implementasi visi misi belum optimal
- capaian indikator strategis belum maksimal (Visi Misi $\pm 50\%$)

BAB IV
ANALISIS DAN EVALUASI RESIKO

4.6 ANALISIS RISIKO BERDASARKAN DATA AMI DAN EDOM

Tabel 4.1 Analisis Risiko Berdasarkan Data AMI dan EDOM

Risiko	Dampak	Kemungkinan	Level
PkM tidak berjalan	Sangat Tinggi	Tinggi	● EXTREME
Dokumentasi lemah	Tinggi	Sangat Tinggi	● EXTREME
Tata kelola penelitian	Tinggi	Tinggi	● HIGH
Variasi kualitas dosen	Sedang	Tinggi	● MEDIUM
Implementasi visi misi	Tinggi	Sedang	● MEDIUM

Berdasarkan hasil integrasi Audit Mutu Internal (AMI) pada seluruh program studi dan unit kerja, serta hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), diperoleh gambaran bahwa risiko yang dihadapi Politeknik Pariwisata Batam tidak bersifat parsial, melainkan bersifat sistemik dan berulang antar unit.

Temuan AMI menunjukkan adanya pola ketidaksesuaian yang dominan berupa:

- belum terdokumentasinya kegiatan secara sistematis,
- belum optimalnya implementasi standar,
- serta belum terintegrasinya proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam satu sistem mutu yang utuh.

Sementara itu, hasil EDOM menunjukkan bahwa meskipun secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen berada dalam kategori baik, masih terdapat variasi kualitas pembelajaran antar dosen dan antar program studi yang mengindikasikan adanya risiko pada konsistensi implementasi pembelajaran.

4.7 ANALISIS RESIKO BIDANG PEMBELAJARAN

Fakta: EDOM menunjukkan kepuasan relatif baik Namun terdapat variasi antar dosen dan prodi

Penyebab:

- Belum adanya standarisasi implementasi OBE secara penuh
- Perbedaan kompetensi pedagogik dosen
- Monitoring pembelajaran belum real-time berbasis data

Risiko:

- Ketidaktercapaian CPL
- Kualitas lulusan tidak seragam

4.8 ANALISIS RESIKO BIDANG PENELITIAN

Fakta Temuan: Output penelitian relatif ada (publikasi, kegiatan)

Namun:

- standar pengelolaan rendah
- standar pembiayaan belum optimal
- dokumentasi tidak lengkap

Analisis Penyebab:

Penelitian masih berbasis individu, bukan sistem institusi

- 1) Belum adanya integrasi roadmap penelitian dengan Renstra institusi
- 2) SOP penelitian belum dijalankan secara konsisten
- 3) Monitoring dan evaluasi penelitian belum berbasis sistem digital

Risiko:

- Ketergantungan pada dosen tertentu
- Tidak berkelanjutan
- Lemah saat audit eksternal

4.9 ANALISIS RISIKO BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

Fakta Temuan:

- Banyak standar PkM tidak tercapai atau rendah pada AMI
- Ketidaksesuaian pada:
 - standar proses PkM
 - standar pengelolaan

- standar pembiayaan

Analisis Penyebab (Root Cause):

1. Tidak adanya kewajiban operasional yang mengikat dosen untuk melaksanakan PkM secara rutin
2. Belum adanya roadmap PkM yang terstruktur dan diturunkan ke prodi
3. Sistem pendanaan PkM belum terencana dalam RKAT secara jelas
4. Tidak adanya sistem monitoring dan pelaporan PkM berbasis digital yang terintegrasi
5. Budaya PkM belum terbentuk (lebih fokus ke pengajaran)

Risiko:

- Kegagalan pemenuhan tridharma
- Penurunan nilai akreditasi
- Minimnya dampak ke masyarakat

4.10 ANALISIS RISIKO TATA KELOLA DAN DOKUMENTASI

Fakta:

- Temuan AMI dominan: “belum terdokumentasi”
- Hampir semua unit mengalami hal yang sama

Penyebab:

- Belum optimalnya penggunaan SIMUTU sebagai sistem utama
- Belum adanya standar dokumentasi yang baku
- Budaya administrasi mutu belum kuat

Risiko:

- Tidak dapat membuktikan capaian
- Gagal dalam audit eksternal
- Data tidak valid

BAB V

STRATEGI MITIGASI

5.1 PRINSIP MITIGASI

Strategi mitigasi dilakukan dengan prinsip:

- berbasis akar masalah
- terukur (measurable)
- memiliki PIC dan timeline
- erintegrasi dalam SPMI

5.2 STRATEGI MITIGASI RESIKO PEMBELAJARAN

1. Standarisasi RPS dan rubrik berbasis OBE
2. Pelatihan pedagogik dosen secara berkala
3. Integrasi EDOM dengan evaluasi kinerja dosen
4. Monitoring pembelajaran melalui SIAKAD

5.3 STRATEGI MITIGASI RESIKO PENELITIAN

1. Menyusun dan mengimplementasikan SOP penelitian
2. Mengintegrasikan roadmap penelitian dengan Renstra
3. Membangun sistem database penelitian terpusat
4. Menetapkan skema hibah internal
5. Monitoring penelitian berbasis dashboard

5.4 STRATEGI MITIGASI RESIKO PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Menetapkan kebijakan wajib PkM: 1 dosen = minimal 1 kegiatan/tahun
2. Menyusun roadmap PkM berbasis unggulan prodi dan kebutuhan masyarakat
3. Mengalokasikan anggaran PkM dalam RKAT secara khusus dan terukur
4. Membangun sistem pelaporan PkM berbasis SIMUTU
5. Memberikan insentif PkM berbasis luaran dan dampak

5.5 STRATEGI MITIGASI TATA KELOLA

1. Optimalisasi SIMUTU sebagai pusat data mutu
2. Standarisasi dokumen mutu
3. Audit berbasis risiko (risk-based AMI)
4. Penguatan budaya mutu melalui RTM

BAB VI

INTEGRASI PPEPP

Tabel 6.1 Integrasi Resiko dalam PPEPP

Tahap	Integrasi
Penetapan	Risk-based standard
Pelaksanaan	kontrol risiko
Evaluasi	AMI + EDOM
Pengendalian	mitigasi
Peningkatan	continuous improvement

Manajemen risiko diintegrasikan dalam siklus PPEPP sebagai berikut:

1. Penetapan:
 - standar disusun berbasis risiko (risk-based standard)
2. Pelaksanaan:
 - setiap kegiatan dikontrol dengan indikator risiko
3. Evaluasi:
 - AMI dan EDOM digunakan untuk mengidentifikasi risiko
4. Pengendalian:
 - dilakukan mitigasi berdasarkan prioritas risiko
5. Peningkatan:
 - perbaikan berkelanjutan berbasis hasil evaluasi risiko

Pendekatan ini menjadikan SPMI tidak hanya sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian risiko institusi secara menyeluruh.

BAB VII

RENCANA AKSI STRATEGIS

7.1 PROGRAM PRIORITAS

Tabel 7.1 Program Prioritas

Program	Target
PkM	≥80%
Dokumentasi	100% digital
Penelitian	terstruktur
Pembelajaran	kepuasan meningkat
Mutu	≥90% standar

1. Revitalisasi PkM Institusi:
 - Target: ≥80% dosen aktif PkM
 - Output: kegiatan, luaran, dampak
2. Digitalisasi Sistem Mutu
 - Target: 100% data terdokumentasi
 - Platform: SIAP Puslitabmas
3. Penguatan Sistem Penelitian
 - Target: sistem terintegrasi
 - Output: roadmap, database
4. Standarisasi Pembelajaran OBE
 - Target: CPL tercapai 100%
 - Output: RPS dan rubrik standar

7.2 TIMELINE

Tahun 2026: penyusunan sistem dan kebijakan

Tahun 2027: implementasi penuh

Tahun 2028: evaluasi dan peningkatan

7.3 INDIKATOR KEBERHASILAN

- Tidak ada standar bernilai 0%
- $\geq 90\%$ standar tercapai
- Kepuasan mahasiswa meningkat
- Sistem mutu berbasis digital
- Peningkatan nilai akreditasi

LAMPIRAN

1. RISK REGISTER TERINTEGRASI (LEVEL INSTITUSI)

N o	Unit	Risiko	Penyebab (Root Cause)	Dampak	Likelihood	Level	Mitigasi	PIC	Waktu
1	PkM	Program PkM tidak berjalan optimal	Tidak ada kewajiban dosen, roadmap tidak jelas	Tridharma tidak tercapai, akreditasi turun	Tinggi	 Extreme	Wajib 1 dosen 1 PkM + roadmap	Puslitabmas	2026
2	PkM	Luaran dan dampak rendah	Tidak ada sistem monitoring	Reputasi institusi rendah	Tinggi	 Extreme	Dashboard PkM + evaluasi dampak	Puslitabmas	2026
3	Penelitian	Tata kelola tidak sistematis	Berbasis individu, SOP belum jalan	Tidak berkelanjutan	Tinggi	 High	SOP + sistem penelitian	Puslitabmas	2026
4	Penelitian	Pembiayaan tidak optimal	Tidak terintegrasi RKAT	Output tidak meningkat	Sedang	 Medium	Skema hibah internal	WD II	2026
5	Pembelajaran	Variasi kualitas dosen	Tidak ada standarisasi OBE	CPL tidak tercapai	Tinggi	 Medium	Rubrik OBE + pelatihan	WD I	2026
6	Pembelajaran	Ketidakpuasan mahasiswa	Monitoring tidak real-time	Penurunan kualitas	Sedang	 Medium	Integrasi EDOM ke evaluasi	Akademik	2026
7	SDM	Beban kerja tidak merata	Tidak ada distribusi	Inefisiensi	Sedang	 Medium	Analisis BKD	HR	2026
8	Keuangan	Pengelolaan belum optimal	Kontrol belum kuat	Inefisiensi	Sedang	 Medium	SOP keuangan	WD II	2026
9	Strategis	Implementasi visi misi rendah	Tidak diturunkan ke unit	Target tidak tercapai	Sedang	 Medium	Integrasi ke Renstra	Direktorat	2026

2. MAPPING TEMUAN AMI → RISIKO

Temuan AMI	Fakta Lapangan	Risiko
Banyak standar tidak tercapai	Nilai SPMI rendah di beberapa unit	Risiko mutu
Tidak ada dokumen pendukung	Bukti tidak tersedia saat audit	Risiko tata kelola
SOP belum dijalankan	Proses tidak standar	Risiko operasional
Tidak ada roadmap	Kegiatan tidak terarah	Risiko strategis
Monitoring lemah	Tidak ada evaluasi berkala	Risiko sistem

3. MAPPING EDOM → RISIKO PEMBELAJARAN

Hasil EDOM	Analisis	Risiko
Kepuasan tidak merata antar dosen	Variasi kompetensi	Risiko kualitas dosen
Gap antar prodi	Standar tidak seragam	Risiko mutu pembelajaran
Feedback mahasiswa berulang	Perbaikan tidak sistematis	Risiko pengendalian mutu
Evaluasi rutin tiap semester	Data tersedia tapi belum optimal	Risiko tidak dimanfaatkan

4. BUKTI MITIGASI (EVIDENCE-BASED)

Risiko	Bukti Mitigasi
PkM rendah	Program PkM dosen, laporan kegiatan
Penelitian lemah	Proposal, publikasi
Pembelajaran	RPS, rubrik, EDOM
Dokumentasi	SIMUTU
Tata kelola	SOP, SK, laporan AMI

5. SISTEM DAN DIGITALISASI

Sistem	Fungsi	Bukti
SIMUTU	Audit mutu internal	laporan AMI
EDOM	Evaluasi dosen	laporan survei
SIAKAD	Monitoring akademik	data pembelajaran

6. RENCANA TINDAK LANJUT (RTL BERBASIS RISIKO)

Risiko	Tindak Lanjut	Target	PIC
PkM rendah	Wajib PkM	≥80% dosen	Puslit
Dokumentasi lemah	Digitalisasi	100% data	SPMI
Penelitian	SOP & roadmap	Sistem jalan	Puslit
Pembelajaran	Standarisasi OBE	CPL tercapai	Akademik
Tata kelola	RTM berbasis risiko	rutin	Direktorat

7. KETERKAITAN RISIKO DENGAN IKU & RENSTRA

Risiko	IKU Terkait	Dampak
PkM rendah	IKU pengabdian	nilai turun
Penelitian lemah	IKU publikasi	reputasi turun
Pembelajaran	IKU lulusan	kualitas lulusan
Tata kelola	IKU institusi	akreditasi

8. SURAT UNDANGAN RTM DAN DOKUMENTASI



BTP
Batam Tourism
Polytechnic

BATAM TOURISM POLYTECHNIC
SATUAN PENJAMINAN MUTU INTERNAL
Jalan Gajah Mada, The Vitka City Complex,
Tiban, Kota Batam 29425, Kepulauan Riau — Indonesia

Batam, 20 Oktober 2025

Nomor : 022/A/SPM-SAI-BTP/X/2025
Perihal : **Rapat Tinjauan Manajemen 2025**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Hariani Kustiah
di Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka pengendalian penjaminan mutu internal, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada kegiatan "**Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**" dengan rincian sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Oktober 2025
Waktu : 10:00 WIB - 12:00 WIB
Tempat : Ruang Meeting BTP

Agenda yang akan dibahas meliputi:

1. Rapat Tinjauan Manajemen (SPMI)

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Batam, 20 Oktober 2025
Ketua Satuan Penjaminan Mutu Internal



Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par.
NUPTK. 0445762663130183

DOKUMENTASI RTM



DAFTAR HADIR

< RTM Meeting Minutes of Meeting

Absensi

Nama	Status
Wahyudi Ilham	Hadir
Stefanus Eko Prasetyo	Hadir
Agung Edy Wibowo	Hadir
Tirta Mulyadi	Hadir
Hariani Kustiah	Hadir
frangky silitonga	Hadir
Rezki Alhamdi	Hadir
Heri Nuryanto	Tidak Hadir
Christina Koh	Hadir
Manajemen Kuliner	Tidak Hadir
Andri Wibowo	Hadir
Amelia Teresa	Tidak Hadir
Miratia Afriani	Tidak Hadir
Yudha Wardani	Hadir
Eryd Saputra	Hadir
Agung Arif Gunawan	Hadir
Syafruddin Rais	Hadir
adi kurniawan	Tidak Hadir
Rosie Oktavia Puspita Rini	Tidak Hadir
Natal	Tidak Hadir
Eva Amalia	Hadir
Tito Pratama	Tidak Hadir